

MEMAKSIMALAKAN FOTOGRAFI SMARTPHON DAN SMART BERMEDIA SOCIAL DALAM MENINGKATKAN KEGITAN UMKM DESA KIRINGAN BOYOLALI

Fanny Hendro Aryo Putro¹, Sri Hartini², Wahyuning Chumaeson³, Topan Setiawan⁴, Roso Prajoko⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali
Email: fanny.hap@gmail.com

ABSTRACT

Technology and information are developing very rapidly. Technological advances, transformed communication, humans, continue to adapt to the sophistication of technological developments. Service by carrying the theme of digital media is socialization and training in various fields of communication science which includes new media in its application. In Kiringan Village, Boyolali Regency, they targeted PKK women. motivated by community activities in MSMEs, social media has become a routine that cannot be missed. However, its utilization to support UMKM in the village of Kiringan Boyolali is still lacking. with this phenomenon this service aims to answer and transmit knowledge that is useful in using useful communication media. This service uses an audience ethnography approach. Because the location of the village of Kiringan is located in Boyollai, where the people are still traditional. So that there is a need for socialization, in overcoming media exposure in its utilization which is positive and negative which is so large that with this socialization the people of the Kiringan village are more prepared to face the onslaught of the media and the development of the digital world in developing MSMEs in the village of Kiringan.

Keywords: *smart media, MSMEs, training, digital era*

ABSTRAK

Teknologi dan informasi berkembang sangat pesat. Kemajuan teknologi, Komunikasi bertransformasi, Manusia, terus beradaptasi dengan kecanggihan perkembangan teknologi pengabdian dengan mengusung tema media digital ini merupakan sosialisasi dan pelatihan berbagai bidang ilmu komunikasi yang mencakup new media dalam penerapannya. Di Desa Kiringan Kabupaten Boyolali menyasar Ibu PKK. dilatar belakangi oleh kegiatan masyarakat dalam UMKM, media sosial sudah menjadi rutinitas yang tidak terlewatkan. Akan tetapi dalam pemanfaatannya untuk mendukung UMKM desa kiringan boyolali masih kurang. dengan adanya fenomena ini pengabdian ini bertujuan untuk menjawab dan menularkan ilmu yang bermanfaat dalam menggunakan media komunikasi yang bermanfaat. Pengabdian ini menggunakan pendekatan etnografi khalayak (audience ethnography). Karena letak desa Kiringan yang terletak di boyollai yang masyarakatnya masih tradisional. Sehingga perlu adanya sosialisasi, dalam mengatasi terpaan media dalam pemanfaatannya yang bersifat positif dan negatif yang begitu besar sehingga dengan adanya sosialisasi ini masyarakat desa Kiringan menjadi lebih siap dalam menghadapi gempuran media dan perkembangan dunia digital dalam mengembangkan UMKM di desa kiringan.

Kata kunci: smart bermedia,UMKM, Pelatihan, era digital

PENDAHULUAN

Adanya Gadget dapat memberikan dampak positif jika dimanfaatkan dengan maksimal. Salah satu dampak positif dari pemanfaatan gadget dari segi ekonomi dan bisnis adalah sebagai sarana pemasaran. Mudahnya dalam menggunakan gadget, dengan kemudahan ini dimungkinkan seseorang untuk melebarkan bisnis yang lebih besar. Gadget dapat memberikan dampak negatif apabila seseorang menggunakan gadget secara sembarangan dan Berlebihan dimana seseorang dengan tujuan hiburan semata. Kondisi geografis dan karakter penduduk di desa kiringan sangat besar potensi berkembang untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif desa kiringan memiliki banyak UMKK seperti UMKK Seprai Murah Kiringan dan Sae Craft, UMKK Misspuding, UMKK Desa Kiringan, UMKK Boga Spring Boyolali, UMKK Yogurt (Amanah Yogurt), Ulat Sutra, UMKK dan Kuliner dan menjadi daerah wisata di desa kiringan memiliki objek wisata Embung Pandean, Embung Pancuran, Embung Karangasem, Wisata Peternakan dan Perikanan, Wisata Situs Bersejarah, Wisata Hortikultura, Seni Tari Jantilan, Reog dan Prajurit, Masjid Soejoedan

Dari profile mitra Desa Kiringan, melalui Tim Pengerak PKK desa kiringan bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya hal tersebut membawa masyarakat dalam perubahan. Untuk mendukung kegiatan ekonomi kreatif dan desa wisata, bagi khususnya ibu-ibu pengerak PKK desa kiringan. melalui fenomena smartphone. Menjadi sebuah energi positif dari semangat masyarakat tidak hanya para pemuda yang memang gemar menggunakan smartphone dan aktif di media sosial tentunya menjadi awal baik sebagai jurnalis warga, meski telah mampu memproduksi dan mampu menghasilkan informasi yang di bagikan melalui media akan tetapi penulisan dan pengambilan gambar masih kurang tepat masih belum mampu berkontribusi dalam rantai pasokan jurnanisme dan promosi dalam meningkatkan brand produk

Dengan jumlah penduduk berwiraswata sejumlah 1063 orang. Dapat dilihat dari sumber tersebut mitra membutuhkan peran serta dari universitas boyolali untuk memberikan sebuah informasi, panduan dan Perkembangan teknologi Komunikasi. sebagai bahan acuan dan menambah wawasan warga terutama Ibu-ibu Tim Pengerak PKK desa Kiringan. Sehingga dengan harapan pelatihan dan sosialisasi ini mampu membantu masyarakat khususnya ibu-ibu pengerak PKK desa kiringan untuk dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dalam penggunaan sosial media secara tepat dalamewartakan fakta dilapangan, untuk meningkatkan pemahaman terhadap internet sehat, dan memaksimalkan kamera smartphone dalam meningkatkan promosi dan jurnalime. kegiatan ini juga berupaya untuk meningkatkan kepekaan dan antusiasme ibu-ibu pengerak PKK desa kiringan terhadap masalah-masalah yang kerap muncul di wilayah tempat tinggal mereka.

Secara Harafiah penggunaan gadget tidak dapat dibendung seiring dengan kemajuan jaman. melarang menggunakan gadget bukanlah hal yang bijak. Untuk melakukan sosialisasi pendampingan kepada tim pengerak PKK Desa kiringan, kabupaten Boyolali. Kegiatan pengabdian ini menyasar Ibu PKK di desa bakulan perlu diadakan suatu pendampingan dan pelatihan seputar penggunaan gadget. Mengingat tidak semua orang tua yang berada di daerah tersebut memahami penggunaan gadget, Tujuan pendampingan adalah memberikan pemahaman kepada Ibu-ibu PKK juga memberikan pelatihan cara menggunakan aplikasi seperti facebook, WA dan aplikasi lainnya yang ada di dalam smarphone untuk mendukung kegiatan UMKK di desa kiringan boyolali. ini perlu dilakukan untuk membantu dalam menggunakan gadget. Selain itu pendampingan akan diberikan wawasan tim pengerak PKK untuk melek teknologi. Manfaat

yang akan didapat adalah pengetahuan mengenai isu teknologi dan cara memanfaatkannya dengan baik dan benar dalam bermedia sosial dalam mendukung UMKM di desa kiringan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan di Desa kiringan Boyolali. Kegiatan pengabdian ini lebih fokus menyasar Ibu PKK desa kiringan, dalam bentuk Penyuluhan dan Pelatihan, adapun tahap atau langkah-langkah kegiatan Peserta diberi materi tentang pengertian gadget dan sosial media dalam peranannya dalam menunjang pemasaran.

1. Peserta diberi materi pengantar jurnalistik warga
2. Peserta diberi materi fotografi smartphone
3. Peserta diberi sosialisasi sosial media dalam peranannya dalam menunjang pemasaran
4. Peserta sosialisasi E-commerce dan PR Digital
5. Peserta diberi pelatihan cara menggunakan aplikasi yang terdapat didalam gadget seperti (facebook, Whatsapp, dan Aplikasi pendukung) dalam menunjang promosi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Memaksimalakan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegitan UMKM Desa Kiringan Boyolali ini dilakukan dalam upaya untuk memberikan bekal ketrampilandan pemahaman Ibu-ibu PKK yang terlibat dalam Organisasi PKK di Desa Kiringan Boyolali, sehingga Ibu-Ibu PKK mampu memberikan pengetahuan terbaiknya dalam berbagai kegiatan terutama dalam hal penggunaan social media dalam mendukung pemasaran. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa pelatihan langsung kepada peserta kegiatan. Adapun kegiatan pelatihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan Pemaparan Materi

Pemaparan materi dan pelatihan di adakan di balai desa kiringan dalam sesi ini, pelaksana pengabdian memberikan pemaparan tentang materi Memaksimalakan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegitan UMKM Desa Kiringan Boyolali dengan mengemas presentasi melalui cerita sehingga audiens menjadi antusias mendengarkan. Teknik humor dilakukan dengan menyisipkan kata-kata lucu ketika presentasi sehingga audiens tidak merasa bosan. Teknik penyampaian materi ini sangat berbeda karena pendekatan dan usia sangat mempengaruhi dalam penyampaian materi. Pengulangan-pengulangan materi sangat perlu dilakukan dalam hal menerima sebuah informasi. Pengulangan dan penekanan perlu dilakukan untuk memperjelas sebuah informasi bisa di terima dengan baik dan benar apa yang disampaikan sehingga menggaris bawahi informasi penting yang disampaikan.



Pemaparan materi



Pemaparan materi

- b. Diskusi dan Tanya Jawab Dalam kegiatan pelatihan ini, pelaksana pengabdian berperan sebagai narasumber yang akan menjawab pertanyaan dari para peserta yaitu tim penggerak PKK kiringan boyolali. Sesi diskusi dilakukan dengan metode tanya jawab dan praktek secara langsung, dimana peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang menjadi fokus dalam sesi diskusi yaitu Pengantar Jurnalisme Warga, Fotografi, Ciri social media, E-commerce PR digital Sesi diskusi ini berlangsung selama 20 menit dengan beragam pertanyaan. Dan

beberapa pertanyaan merupakan pengalaman pribadi yang mereka temui secara langsung Peserta masih terkesan takut, akan tetapi tetap mencoba untuk memunculkan keberaniannya dengan bertanya kepada pemateri. Dan memancing pertanyaan dan akhirnya situasi menjadi hidup



c. **Praktek**

Antusiasme peserta Memaksimalakan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegiatan UMKM Desa Kiringan Boyolali sangat luar biasa beragam pertanyaan dan praktek secara lansung di ikuti sehinga waktu terasa kurang



Produk UMKM



Praktek Pengaplikasikan produk secara langsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil sosialisasi dan pelatihan

Memaksimalakan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegiatan UMKM Desa Kiringan Boyolali dalam mendukung kegiatan UMKK desa kiringan, kegiatan yang pertama kali diikuti oleh tim pengerak PKK di Desa kiringan boyolali, ibu-ibu tim pengerak PKK desa kiringan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 2 jam di Desa kiringan. Pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan melalui berbagai macam kegiatan didalamnya seperti pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab, serta praktik. Kegiatan

penyuluhan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Kiringan Boyolali. Kegiatan pengabdian ini menyasar Ibu PKK desa bakulan melalui kader PKK pada tanggal 8 Januari 2023. dilaksanakan dengan baik dengan tema Memaksimalkan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegiatan UMKM Desa Kiringan Boyolali dalam mendukung UMKM desa kiringan.

Kegiatan pengabdian ini diikuti 50 peserta dari kader PKK yang semula di rencanakan hanya 20 peserta karena antusiasme kader PKK kiringan, Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sambutan ketua PKK dilanjutkan oleh tokoh masyarakat setempat dan masuk kepada acara inti. Sebelum kegiatan dimulai, kegiatan dibuka terlebih dahulu oleh moderator, dimana salah satu anggota pengabdian yang menjadi moderatornya, sekaligus menyampaikan sekilas tentang tujuan dari kegiatan tersebut. Kegiatan dimulai dengan pemateri yang menyampaikan tentang perkembangan teknologi komunikasi dan penerapannya, kemudian dilanjutkan pemateri kedua yang menyampaikan tentang penguatan smartphone dalam fotografi dan jurnalisme warga serta peran sosial media dalam mendukung pemasaran. Setelah pemateri menyampaikan materi penyuluhan dengan tema tersebut kemudian dilanjutkan dengan tahap diskusi dan tanya jawab. Pada tahap diskusi dan tanya jawab, masyarakat terlihat sangat antusias karena kegiatan penyuluhan ini dengan tema Memaksimalkan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegiatan UMKM Desa Kiringan Boyolali baru pertama dilaksanakan Di Desa kiringan Kabupaten Boyolali. Adapun beberapa pertanyaan dan kesan dari masyarakat yang dapat direkam oleh pemateri antara lain adalah

1. Langkah promosi dalam penguatan di social media,
2. Harapan mengenai kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan tim pengabdian.

Menanggapi pertanyaan diatas pemateri menjawab dengan baik diantaranya adalah sosial media tidak terlepas dari sebuah gambar yang berbicara sehingga dengan kemampuan mengambil gambar dan menulis narasi adalah langkah awal kita membuat iklan ataupun sebuah berita. Sehingga dengan harapan itu para peserta di harapkan mampu mengambil gambar dan menulis sebuah narasi singkat dengan benar. Kemudian harapan dari tim pengabdian pelatihan ini perlu menyasar beberapa sekmen tidak hanya tim pengerak PKK.

- B. Luaran Yang Dicapai Dalam kegiatan PKM tersebut adalah pengetahuan dimana masyarakat terutama ibu PKK Di Desa kiringan Kabupaten Boyolali memperoleh pemahaman dalam bermedia social serta Memaksimalkan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegiatan UMKM Desa Kiringan Boyolali. Luaran lainnya adalah hasil PKM tersebut pengusul akan menerbitkan pada jurnal lokal tentang pengabdian masyarakat. Adapun keberhasilan yang dicapai dari kegiatan penyuluhan adalah sebuah pemahaman dalam bermedia social serta melek teknologi adalah sebagai berikut:

1. Ibu-ibu Tim pengerak PKK Desa kiringan boyolali mampu menunjukkan pemahaman mereka terkait pengetahuan baru yaitu tentang s Memaksimalkan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegiatan UMKM Desa Kiringan Boyolali. peserta memberikan respon yang antusias dan

aktif bertanya serta terlibat dalam proses diskusi. Hal ini membuktikan bahwa para peserta dapat menerima informasi baru secara terbuka dan siap terus belajar ilmu baru dan tidak memandang usia.

2. Melalui penyuluhan ini, para peserta dapat menggali potensi diri dalam menggunakan media sosial serta memahami dalam hal pemasaran secara sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri.

Evaluasi dari kegiatan pelatihan dan penyuluhan telah menunjukkan perubahan positif pada peserta dimana peserta berani mencoba dengan berbekal materi yang dipahami selama kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Dari evaluasi dalam kegiatan Memaksimalkan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegiatan UMKM Desa Kiringan Boyolali hasil PKM dapat disimpulkan bahwa:

1. Meledaknya peserta dari yang direncanakan hanya 20 peserta menjadi 50 peserta ini berarti kebutuhan informasi tidak hanya untuk kalangan muda.
2. Masyarakat sangat antusias dan aktif dalam kegiatan PKM tersebut Terbukti dengan berbagai pertanyaan yang diajukan serta terlibat dalam pertukaran pikiran dalam penyuluhan tersebut.
3. Masyarakat sekitar dapat memperoleh sumber pengetahuan dan pemahaman tentang Memaksimalkan Fotografi Smartphon Dan Smart Bermedia Social Dalam Meningkatkan Kegiatan UMKM Desa Kiringan Boyolali.
4. Tim Pengerak PKK dapat Meningkatkan kualitas dalam hal pemasaran dalam menunjang UMKK di era digital sekarang ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamiyah, S. S. (2015). Peluang dan Tantangan Citizen Journalism di Indonesia. Ilmu Komunikasi, 7(2), 27–38. Retrieved from <http://eprints.upnjatim.ac.id/7010/>
- CIPG. (2013). Warga Bicara Media: Sepuluh Cerita. Denpasar.
- Gilmor, D. (2004). The Media: Grassroots Journalism by The People, for The People. (A. Noren, Ed.) (North Seba). O'Reilly Media Inc.
- Kurniawan, M. N. (2007). Jurnalisme Warga di Indonesia, Prospek dan Tantangannya. Makara, Sosial Humaniora, 11(2), 71–78.
- Nugraha, P. (2012). Citizen Journalism, Pandangan, Pemahaman dan Pengalaman. Jakarta: Penerbit Kompas
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/523>
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/531>
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/527>
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/529>
- <http://kridacendekia.com/index.php/jkc/article/view/102>
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/533>
- <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/535>